

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Dipilihnya metode deskriptif ini karena penulis hendak mendeskripsikan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian itu dilaksanakan. Abdullah (2018:1) penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu.

Metode penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu secara objektif (Elis F Purba 2012:19)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan (Arief Furchan dalam Abdullah 2019 :3)

b. Bentuk Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk melihat segala sesuatu yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan berkenaan dengan itu, Abdullah, (2018 :3-8) menyebutkan ada banyak bentuk penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian antara lain sebagai berikut :

- 1) Studi kasus
- 2) studi survey
- 3) studi perkembangan

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk survei (survey studies) penelitian yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai “Identifikasi Tingkat kecemasan dalam menghadapi pertandingan pada atlet Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau”

ini sesuai dengan fakta dan data pada saat penelitian berlangsung kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Garaika Darmanah, 2019 :34)

Menurut Suharsimi Arikunto,(2010:13), mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono,(2019:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa populasi adalah seluruh atlet ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Ekstrakurikuler	Jenis kelamin	
	Laki –laki	Perempuan
Jumlah	12	15
	27	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Hartono, 2018 :49).

Menurut Garalka Darmanah,(2019 :34) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti data menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur yang dipilih menjadi anggota sampel (sugiyono 217:120).

Dari penjelasan mengenai penarikan jumlah sampel diatas, maka dalam penelitian sampel yang digunakan yaitu jumlah populasi merupakan jumlah sampel siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belitang Hulu dengan sampel sebanyak 27 orang.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Penelitian

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian dimaksud Untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan temuan atau data dari objek peneliti yang ditentukan. Pemilihan teknik dan alat harus lah sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga hasil perolehan data yang dimaksud dapat diterima oleh semua pihak, relevan dan validitasnya tidak diragukan. Sehubungan dengan hal tersebut pengumpulan data dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung

- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi documenter

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei, yaitu:

- a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara yang mengharuskan seseorang mengadakan kontak langsung, secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, dengan situasi sengaja dibuat untuk keperluan tersebut .

Wawancara yang dilakukan akan ditujukan kepada pelatih tentang bagaimanakah identifikasi tingkat kecemasan dalam pertandingan pada atlet ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Belitang Hulu

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Panduan Wawancara

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari wawancara, maka haruslah menggunakan pedoman yang baik dan sistematis, yaitu dengan menggunakan panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Sehingga pada saat melakukan wawancara responden dan pewawancara tidak canggung dalam melakukan wawancara.

- b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, dengan angket sebagai alat pengumpulan data yang diajukan kepada siswa. Angket yang digunakan berupa angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup, artinya bahwa sejumlah bentuk pertanyaan telah tersedia alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden dan akan diberi cek (√) oleh responden itu apa bila jawaban dianggap sesuai dengan keadaan dirinya. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017 :142)

Pedoman wawancara berisi tentang uraian tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses-proses wawancara berjalan dengan baik.

c. Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam melakukan kuisioner ini adalah dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

Pranatawijaya dkk, (2019) Skala likert mengharuskan responden menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak menjawab (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap. Pertanyaan Positif, SS=5, S=4, R=3, ST=2, STS=1. Pertanyaan negative, SS+1, S=2, R=3, ST=4, STS=5.

Table 3.2
Skor Dan Kategore Pengumpulan Data

Kategore	Skor	
	Positif	negative
Sangat tidak setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak setuju	3	3
Ragu-ragu	2	4
Sangat Setuju	1	5

Pranatawijaya. V,H., Widiarty, Priskila.R , Putra.,P,B, 2019

Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, prestasi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Responen diberikan tugas untuk memberikan tanda cek (✓) pada pernyataan yang dianggap sesuai keadaan dirinya. Untuk dapat mengukur minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas untuk meningkat kan hasil belajar.

Dalam menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah seperti berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur. Identifikasi kecemasan pada atlet dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dalam menghadapi pertandingan pada atlet ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua yaitu menyidik faktor-faktor yang Menyusun konstrak. Dalam hal ini ada lah tingkat kecemasan pada atlet dilihat dari faktor intrinsik adalah berpikir negatif, berpikir puas, pengalaman bertanding, dan moral.Sedangkan faktor kecemasan dari ekstrinsik adalah pelatih, wasit, penonton, lawan, sarana prasarana, kondisi dan situasi lapangan, dan pengaruh lingkungan keluarga.

c. Menyusun butir pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak, selanjutnya maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Table 3.3
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variable	Faktor	Indikator	Intems		Jumlah
			Positif	Negativ	
Kecemasan	Intrinsik	Berpikir negative	34	1,2	3
		Berpikir puas	7,22,28,42,24	-	5
		Pengalaman bertanding	14,38,18,37	15	5
	Ekstrinsik	Moral	-	26,27,29,30,36	5
		Pelatih	9,10,17,40,11	-	5
		Wasit	19,31,8	39	4
		Penonton	12,13	16,20,22,21	6
		Lawan	4,5,32,36	6	5
		Sarana dan	33	3	2

	prasarana			
	Kondisi dan situasi dilapangan	41	25	2
	Pengaruh lingkungan kelua	23	-	1
Jumlah		42		

Sumber :Mengacu pada teori Sukadiyanto(2006) dan Husdarta (2010)

D. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Menurut Azwar dalam Vivi Candra (2021:124) menyatakan bahwa “Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur”. Buchari Lapau,(2013:110) menyatakan bahwa “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti”.

Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk di validasi, setelah angket di vali dasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan yang tidak valid. Hidayat,(2021:12) meyatakan bahwa Uji validitas dapat menggunakan rumus *perason product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Respon

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Item dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

2. Reabilitas

Menurut Saragih, dkk, (2021:69) menyatakan bahwa “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas bisa dipergunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur”. Menurut Dahruji (2017:70) menyatakan bahwa “Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi”.

Eko Putro Widoyoko (dalam Ranu Iskandar, 2019:49) menyatakan bahwa rumus reabilitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Skor varians butir

Varians dapat di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Skor varians butir

N = Banyaknya subyek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Kuadrat jumlah item

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan awal penelitian

Pada tahap ini, penulis ingin mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Penulis baru mendata beberapa tentang informasi yang telah diperoleh.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, penulis mereduksi segala Informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, penulis menguraikan apa yang sudah diteliti dan ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian dilakukan secara mendalam. Hasil tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

F. Teknik Analisis Data

Sodik dan Siyoto (2015:109) mengatakan bahwa “Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah”. Wardhani (2019:30) menyatakan bahwa penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturanyang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi. Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul diolah kemudian akan dianalisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif presentase.

Rumus mencari persentase seberapa tingkat kecemasan atlet ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Deskriptif presentase

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total nilai respon

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Sumber: M. Idris dan Sholeh, 2021:27)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut ada lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3.4
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat rendah

Sumber: Ahmad Faozan (2022:141)